

Dukungan Teknis Teknologi Informasi pada Sidang Raya XX Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS)

Simon Prananta Barus¹, F. Anthon Pangruruk²
Universitas Matana^{1,2}

E-mail: simon.barus@matanauniversity.ac.id¹, anthonmatana@gmail.com²

ABSTRAK

Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) akan melaksanakan Sidang Raya XX di Jakarta. Sidang raya ini akan berlangsung selama lima hari, lebih dari sepuluh sesi yang pada umumnya diperlukan presensi, dan diikuti kurang lebih empat ratus peserta dari seluruh Indonesia. Belajar dari pengalaman penyelenggaraan acara Penyelaman Rohani pada tahun 2019 yang memanfaatkan teknologi informasi (TI) di dalamnya, Sidang Raya XX pun memanfaatkannya. Oleh karena keterbatasan tenaga (sumber daya) di bidang teknologi informasi (TI) yang dimiliki GPPS, maka GPPS melibatkan Universitas Matana (UM) untuk membantu menyediakan sumber daya yang dibutuhkan tersebut. UM mendelegasikan dua dosennya dalam rangka pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam Sidang Raya XX GPPS. Adapun kronologis pengabdian pada sidang raya tersebut, sebagai berikut GPPS mengundang keterlibatan dosen UM, melakukan pertemuan-pertemuan dalam rangka persiapan, membangun sistem informasi sidang raya dengan model prototyping, memberikan pelatihan kepada panitia, migrasi data, membuat kartu peserta yang tertera QR Code unik, mengoperasikan sistem informasi sidang raya dan pelaporan. Dukungan teknis TI sudah diberikan sesuai kebutuhan-kebutuhan pada sidang raya tersebut. Dukungan teknis tersebut dilakukan sejak persiapan hingga hari terakhir acara. Dengan demikian, pemanfaatan TI yang baik dapat mendukung kesuksesan terselenggaranya Sidang Raya XX GPPS 2022. Tidak hanya pemanfaatan TI, tapi juga berkat Tuhan atas kekompakan dan kerja keras semua panitia. Sistem informasi dapat dikembangkan lebih lanjut, seperti e-voting, e-sertifikat, portal dan lainnya.

Kata kunci : *Gereja Pantekosta Pusat Surabaya, qr code, sistem informasi sidang raya, teknologi informasi, Universitas Matana*

ABSTRACT

The Surabaya Centre Pentacostal Church (SCPC) will hold its 20th General Assembly in Jakarta. This grand assembly will last for five days, more than ten sessions where attendance is generally required, and will be attended by approximately four hundred participants from all over Indonesia. Learning from the experience of holding "Penyelaman Rohani" event in 2019 which utilized information technology (IT) in it, the General Assembly also made use of it. Due to limited personnel (resources) in the field of information technology (IT) owned by SCPC, SCPC involved Matana University (MU) to help provide the required resources. MU delegated two of its lecturers in the context of community service (CS) in the 20th SCPC General Assembly. The chronology of the dedication to the main assembly, as follows SCPC invites the involvement of MU lecturers, holds meetings in preparation, builds a general assembly information system with a prototyping model, provides training to the committee, data migration, makes participant cards with a unique QR Code printed on them, operate the general assembly information system and reporting. IT technical support has been provided according to the needs of the assembly. The technical support was provided from preparation to the last day of the event. Thus, good use of IT can support the successful holding of the 20th SCPC 2022 General Assembly. Not only the use of IT, but also God's blessing for the cohesiveness and hard work of all committees. Information systems can be further developed, such as e-voting, e-certificates, portals, and others.

Keyword : *general assembly information system, information technology, Matana University, qr code, Surabaya Centre Pentacostal Church*

1. PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0, teknologi informasi (TI) memegang peranan penting (Schwab, 2016). Kemunculan pandemi Covid-19 memicu pemanfaatan TI lebih luas, di mana masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari, seperti berbelanja, belajar, bekerja, berobat, rapat, sampai pada beribadah. mulai terbiasa daring (*online*), melalui Internet dengan perangkat *smartphone*, tablet atau pun *desktop*. Terjadi perubahan perilaku masyarakat ketika pandemi Covid-19 (Rurit & Dewanto, 2021). *Handphone*/tablet merupakan perangkat yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk terhubung ke Internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2023). Tidak hanya masyarakat yang memanfaatkan layanan TI, tapi juga berbagai organisasi. Gereja Pantekosta Pusat Surabaya (GPPS) merupakan organisasi keagamaan yang juga sudah memulai memanfaatkan TI dalam beberapa kegiatannya.

GPPS didirikan pada tanggal 25 Februari 1964, berpusat di kota Surabaya propinsi Jawa Timur (Wikipedia, 2023). Gereja ini tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Ada banyak kegiatan atau acara yang diadakan oleh GPPS.

Pada tahun 2019 (sebelum pandemi Covid-19), GPPS menyelenggarakan acara besar, "Penyelaman Rohani", diadakan di Jakarta. Acara ini dihadiri lebih dari 300 orang dari berbagai wilayah di Indonesia. Pada acara GPPS tersebut, Universitas Matana (UM), Gambar 1, turut serta membantu khususnya di bidang TI, seperti pengembangan sistem informasi, pelaporan, dan dukungan teknis. Tidak hanya terlibat dalam acara tersebut, tapi juga UM mengadakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) untuk melatih penggunaan aplikasi-aplikasi kepada beberapa hamba Tuhan GPPS di Jakarta dan sekitarnya. Oleh karena GPPS dan UM sudah sering bekerja sama, tahun 2022 GPPS dan UM

menandatangani nota kesepakatan (*memorandum of understanding* (MoU) untuk bermitra.



Gambar 1. Tim UM di Penyelaman Rohani GPPS

Tanggal 20 – 24 September 2022, Sidang Raya XX GPPS untuk pertama kalinya diadakan di Jakarta. Acara ini adalah acara penting bagi GPPS karena terdapat sesi pemilihan majelis pusat (MP) dan juga ketua umum. Pada Sidang Raya XX GPPS diperkirakan sebanyak 400 orang akan hadir, khususnya Gembala GPPS se-Indonesia. Pada sidang raya kali ini dalam suasana pandemi Covid-19. Protokol dari Pemerintah menjadi salah satu syarat dalam penyelenggaraannya. Pengalaman GPPS sebelumnya dalam memanfaatkan TI di acara "Penyelaman Rohani" menjadi acuan pemanfaatan TI kembali di Sidang Raya XX GPPS, apalagi sedang dalam kondisi pandemi Covid-19 dapat sangat membantu dalam menjalankan protokol.

2. PERMASALAHAN

Pada Sidang Raya XX GPPS 2022 akan dilaksanakan selama lima hari, dengan berbagai sesi dengan jumlah peserta kurang lebih 400 orang. Panitia membutuhkan aplikasi pada beberapa aktivitasnya, seperti pencetakan kartu peserta, registrasi ulang, presensi di beberapa sesi, pengelolaan kamar, pelaporan dan dukungan teknis TI ketika acara berlangsung.

3. METODOLOGI

GPPS melibatkan UM untuk memberikan dukungan teknis seperti pada waktu acara Penyelaman Rohani. Keterlibatan UM dalam Sidang Raya XX dapat mengatasi masalah, khususnya dalam bidang TI. UM mendelegasikan dua dosennya, Anthon dan Simon untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada Sidang Raya XX GPPS 2022 dan

Kronologis pengabdian, sebagai berikut:

- a. GPPS mengundang UM untuk terlibat dalam Sidang Raya XX GPPS 2022.
- b. Panitia melaksanakan beberapa kali pertemuan dalam rangka persiapan, secara offline, Gambar 2, dan juga online.

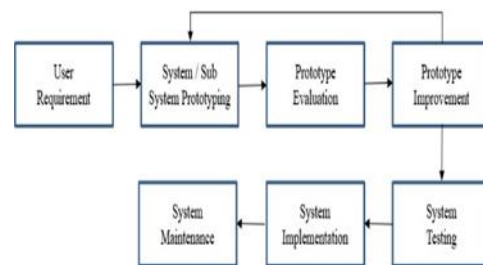


Gambar 2. Persiapan Sidang Raya XX GPPS

- c. Pengembangan sistem informasi untuk Sidang Raya XX GPPS 2022. Sistem informasi ini dapat menangani registrasi ulang, pengelolaan kamar, presensi peserta di beberapa sesi dengan QR Code, pelaporan berbentuk dashboard dan tabel. Terdapat beberapa pengembangan sistem informasi seminar atau pun konferensi terdahulu (Munawar, 2019), (Barus, 2020), (Durahman & Nugraha, 2023). Namun, tak ada satupun sama persis dengan

kebutuhan Sidang Raya XX GPPS 2022.

Pengembangan ini menerapkan model prototyping, Gambar 3. Guna menghemat waktu pengembangan, digunakan perangkat Scriptcase dan library php qrcode. Library php qrcode dipakai dalam program generate QR Code, di mana hasil QR Code tersebut selanjutnya dilekatkan di kartu para peserta untuk kemudahan presensi. Presensi menggunakan smartphone panitia yang menjalankan aplikasi berbasis web. Disamping itu, terdapat tiga tipe pengguna, yaitu bagian sekretariat, bagian akomodasi dan admin.



Gambar 3. Model Prototyping (Barus, 2020)

- d. Pelatihan bagi panitia penerima tamu/petugas absensi
- e. Migrasi data, dari Excel ke MySQL
- f. Pembuatan kartu peserta tertera QR Code untuk presensi, Gambar 4.



Gambar 4. Pembuatan Kartu Peserta

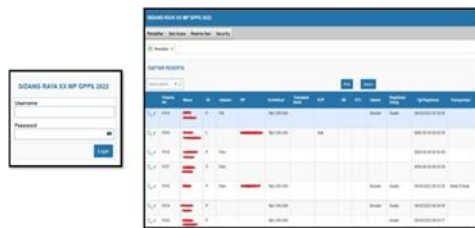
- g. Penggunaan sistem informasi sidang raya, dari daftar ulang peserta hingga pemilihan MP dan ketua umum.
- h. Pelaporan, dari persiapan hingga selesai acara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dukungan teknis yang diberikan pada Sidang Raya XX GPPS 2022, sebagai berikut:

- a. Pengembangan sistem informasi Sidang Raya XX GPPS, meliputi modul registrasi ulang, modul pengelolaan kamar, modul generate QR Code, modul presensi QR Code, modul penghitunga suara dan pelaporan (dashboard).
- b. Pembuatan Kartu Peserta dan Panitia
- c. Operator saat registrasi ulang dan pemilihan MP dan Ketua Umum

Pada Gambar 5, merupakan contoh tampilan form login dan registrasi ulang. Setiap pengguna harus login terlebih dahulu untuk memastikan validitas dan kewenangannya.



Gambar 5. Form Login dan Registrasi Ulang

Pada Gambar 6, ketika registrasi ulang berlangsung, panitia bagian sekretariat dan akomodasi bersiap melayani dengan bantuan sistem informasi yang sudah dibuat.



Gambar 6. Registrasi Ulang

Pada beberapa sesi presensi dilakukan dengan pemanfaatan smartphone yang dimiliki oleh panitia yang dihubungkan ke aplikasi presensi berbasis web yang sudah dibuat. Panitia yang ditugaskan presensi bisa lebih dari satu orang, berdampak pada pengurangan kepadatan antrian peserta, penghematan waktu presensi dan mengikuti protokol dari Pemerintah. Pada Gambar 7, presensi ketika sesi pemilihan MP. Hasil dari presensi tersebut memperlihatkan peserta yang sudah memilih (warna merah) dan yang belum memilih (warna hijau).



Gambar 7. Presensi Sesi Pemilihan MP

Pendampingan pada pengoperasian videotron, khususnya pada sesi pemilihan MP dan Ketua Umum yang menampilkan presensi dan hasil pemilihan, Gambar 8. Informasi hasil dari pengolahan sistem informasi Sidang Raya dapat dilihat para peserta di videotron tersebut.



Gambar 8. Pendampingan

Hasil pemungutan suara untuk MP dan Ketua Umum dibacakan satu persatu. Dashboard memperlihatkan hasil pemungutan suara yang dibacakan tersebut. Pada Gambar 9, dashboard dari hasil pemungutan suara untuk MP.



Gambar 9. Dashboard Hasil Pemilihan Majelis Pusat (MP)

Sidang Raya XX GPPS 2022 berjalan dengan baik dan lancar. Sidang raya ini dihadiri oleh Direktur Jenderal Bimbingan Kristen dan Ketua Umum PGI (Fretes, 2022). Pada sidang raya ini terbentuk susunan kepengurusan baru untuk Majelis Pusat (MP) dan Ketua Umum. Panitia puas atas dukungan teknis yang diberikan oleh Universitas Matana (UM). Pada Gambar 10, sebagian besar panitia yang terlibat dalam Sidang Raya XX GPPS 2022.



Gambar 10. Panitia Sidang Raya XX GPPS 2022

5. KESIMPULAN

Dukungan teknis TI yang diberikan oleh Universitas Matana sangat membantu dalam pengembangan sistem informasi, pembuatan kartu tanda peserta dan panitia, dan juga operator pada

registrasi ulang dan pada pemilihan MP dan Ketua Umum. Dukungan tersebut sudah dimulai sejak persiapan dan terus berlanjut hingga akhir acara. Dengan demikian, pemanfaatan TI yang baik dapat mendukung kesuksesan terselenggaranya Sidang Raya XX GPPS 2022 dan mengikuti protokol pandemi Covid-19. Kesuksesan penyelenggaraan Sidang Raya XX GPPS, tidak hanya dengan pemanfaatan TI, tapi yang terutama berkat Tuhan atas kekompakan dan kerja keras semua panitia.

Pada sidang raya berikutnya sistem informasi berbasis teknologi informasi dapat lebih dikembangkan, seperti penambahan fasilitas, seperti e-voting, e-sertifikat, portal dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). *Beranda*. Retrieved from Survei APJII: www.survei.apjii.or.id
- Barus, S. P. (2020). Design and Build a Seminar Management Information System to Manage 2019 Indonesian Qualitative Seminar & Workshop (SLKI). *International Journal of Informatics and Computation*, 12-20.
- Durahman, N., & Nugraha, I. H. (2023). Perancangan Sistem Seminar Hybrid menggunakan Framework Learning Content Management System. *Jurna Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (PETIK)*, 27-34.
- Fretes, G. d. (2022, September 21). *Hadiri Sidang Raya XX GPPS, Dirjen: Mari Saling Mengasihi Tanpa Memandang Suku, Agama, Ras dan Golongan*. Retrieved from Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama RI: <https://bimaskristen.kemenag.go.id/news-285-hadiri-sidang-raya-xx-gpps-dirjen-mari-saling-mengasihi-tanpa-memandang-suku-agama-ras-dan-golongan.html>
- Munawar, Z. (2019). Aplikasi Registrasi Seminar Berbasis Web Menggunakan QR Code pada Universitas XYZ. *Teknologi*

Informasi dan Komunikasi
(*TEMATIK*), 128-150.

Rurit, B., & Dewanto, N. (2021). *Indonesia Menuju 2045: SDM Unggul dan Teknologi Adalah Kunci*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Currency.

Wikipedia. (2023, Februari 20). *Gereja Pantekosta Pusat Surabaya*. Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Gereja_Pantekosta_Pusat_Surabaya